



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 31 Mei 2012

Halaman: 14

KMS untuk SMK Tetap

JOGJA—Kepala sub Bagian Analisis Data dan Pelaporan (ADP) Disdik Kota Jogja, Rohmat mengatakan pada PPDB tahun 2012/2013, jumlah kuota siswa KMS tiap jurusan untuk di tingkat SMK, sama dengan tahun sebelumnya. Langkah ini dilakukan agar usaha Disdik untuk mendorong siswa KMS tertampung di sekolah swasta bisa dimaksimalkan.

"Kuotanya sama dengan tahun kemarin. Beberapa jurusan pun kami perkirakan animonya juga akan tetap tinggi, seperti pada pelaksanaan PPDB tahun lalu," katanya, Rabu (30/5).

Berdasarkan data yang ada, di

SMKN 1 Jogja kuota sebanyak 18 siswa untuk tiga kelas yang berbeda, yakni Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Penjualan. Untuk SMKN 2 Jogja, dari 8 jurusan, terdapat tiga jurusan yakni Teknik Permesinan, Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Instalasi Listrik yang sama-sama memiliki kuota 36 siswa.

Untuk jurusan Audio Video, Teknik Komputer Jaringan dan Teknik Multimedia masing-masing mendapatkan kuota sebanyak 18 siswa. Adapun dua program lainnya, yakni Konstruksi Bangunan dan Pemetaan diberikan kuota sebanyak 9 siswa KMS.

Rohmat mengungkapkan ke-

putusan Disdik Kota Jogja memberlakukan kuota 15% untuk SMK, selain didorong kesiapan siswa menghadapi dunia kerja juga didorong pemaksimalan kuota serta minat di tahun sebelumnya. Di PPDB 2011/2012 pihaknya mencatat terdapat beberapa jurusan yang diserbu pemegang kartu KMS.

Di SMK N 1 Jogja semisal, minat terbesar dipegang jurusan Administrasi Perkantoran dengan jumlah peminat sebanyak 23 siswa di pilihan 1 dan 28 siswa di pilihan kedua. Sedangkan di SMKN 2 Jogja minat terbesar terlihat di jurusan Teknik Kendaraan Ringan

yang memiliki daya tampung 36 siswa.

Padahal jumlah peminat tercatat sebanyak 41 siswa memilih pada pilihan 1 dan 19 siswa di pilihan kedua. Tak hanya itu, di SMKN 2 jurusan Teknik Komputer dan Jaringan juga diserbu siswa pemegang KMS. Dari daya tampung 18, sebanyak 33 siswa memilih pada pilihan 1, dan 14 siswa pada pilihan kedua.

Rohmat mengungkapkan, untuk mencegah penumpukan minat siswa KMS pada PPDB tahun ini, pihaknya pun mulai mensosialisasikan kepada para siswa pemegang kartu tersebut. Selain mengantisipasi pe-

numpukan, langkah Disdik, tandas dia juga dimaksudkan untuk mencegah tidak tertampungnya siswa KMS di tingkat SMK. "Kami mulai bekali mereka. Dalam sosialisasi yang kami lakukan beberapa hari kedepan, kami akan jelaskan hal ini. Prinsipnya anak pemegang KMS harus tetap tertampung," tegas dia.

Mengenai upaya dari Disdik Kota Jogja untuk menekan pembiayaan yang dikeluarkan siswa KMS di tingkat SMK, Rohmat mengaku pihaknya telah meminta kepada pihak sekolah untuk bisa melakukan subsidi silang guna mengatasi mahal biaya. □ *Harian Jogja/Jumali*

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005